

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan (Nursalam, 2017). Metode penelitian dalam bab ini meliputi rancangan/desain penelitian, batasan istiah, partisipan, lokasi dan waktu, etika, pengumpulan data, dan keabsahan data.

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu kesatuan rencana yang terperinci mengenai cara memperoleh data, menganalisis data dan menginterpretasikan data untuk menjelaskan tentang rencana penelitian dalam karya tulis ilmiah(Nursalam, 2017). Rancangan atau desain yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus. Penelitian diskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena . Caranya dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dapat disimpulkan penelitian diskriptif kualitatif adalah jenis

penelitian yang menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian studi kasus merupakan prosedur penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan yang terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam serta menyertakan berbagai sumber informasi. Rancangan atau desain penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Klien dengan *Diabetes Mellitus* secara komprehensif dan menyeluruh dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melaksanakan rencana keperawatan dan mengevaluasi pelaksanaan keperawatan.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Asuhan Keperawatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan perawat dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang berpegang pada standar keperawatan meliputi proses pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan *Diabetes Mellitus* merupakan kumpulan gangguan metabolik yang memunculkan tanda dan gejalanya dengan kondisi klien kadar gula acak >200 mg/dL dan tanpa disertai penyakit lain serta kondisi klien yang kooperatif dengan tingkat kesadaran klien composmentis.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan satu atau lebih klien (individu, keluarga atau masyarakat) yang dijadikan sebagai subyek dalam sebuah penelitian dan diamati secara mendalam. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu klien dengan kriteria baru masuk rumah sakit dengan diagnosa medis *Diabetes Mellitus* yang memiliki kadar glukosa darah acak >200 mg/dL yang tidak disertai penyakit penyerta lain.

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data asuhan keperawatan pada klien dengan *Diabetes Mellitus* dilaksanakan di ruang mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pelaksanaan

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret tahun 2024.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format askep keperawatan medikal bedah yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari wawancara dengan klien, observasi, dan pemeriksaan fisik, sedangkan data sekunder diperoleh dari diagnose medis, terapi medis, hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik keperawatan. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

Proses pengumpulan data diawali dengan diterbitkannya surat perijinan dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek serta surat ijin melakukan penelitian dari kepala ruang mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

- 1) Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti mencari klien yang sesuai dengan kasus atau judul penelitiannya. Setelah klien ditemukan, peneliti melakukan tindakan preorientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada klien. Setelah klien mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan kemudian peneliti melakukan inform consent berkaitan dengan meminta kesediaan klien untuk dijadikan subyek penelitian secara sukarela tanpa keterpaksaan. Setelah klien menyatakan kesediaannya untuk menjadi subyek penelitian maka

peneliti harus meminta bukti kesediaan klien secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi subyek penelitian. Setelah persetujuan didapatkan, maka peneliti melakukan tahap berikutnya.

- 2) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan klien calon responden.
- 3) Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian meliputi wawancara data dasar seperti nama, umur alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah melakukan pengkajian maka selanjutnya dilakukan perumusan diagnosa keperawatan, kemudian menyusun rencana tindakan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, dan mengevaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan.
- 4) Tahap terminasi, peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada klien, setelah klien memenuhi kriteria keberhasilan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada klien.

3.6 Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan serta pendokumentasian dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Nursalam, 2017). Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui analisis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam Karya Tulis Ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).

3.7.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility merupakan aktifitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pertemuan yang dicapai. Kepercayaan dapat dilihat dari kemampuan mengeksplorasi masalah, membaca berbagai literatur, pemilihan klien sesuai konteks,

pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah serta pendokumentasian sesuai dengan tahap asuhan keperawatan.

3.7.2 Keteralihan (*Transferbility*)

Transferbility merupakan sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan dapat diterapkan pada klien lain dengan masalah keperawatan yang sesuai dan dapat dijadikan perbandingan oleh penulis lain atau penelitian deskriptif yang sesuai.

3.7.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

3.7.4 Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability berarti bahwa penelitian dilakukan peneliti dengan menunjukkan hasil penelitian dengan partisipan untuk memperoleh objektivitas data yang sesuai dengan partisipan. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua, dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga diperoleh melalui upaya validasi data klien saat melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan pernyataan tertulis tentang ketersediaan partisipan sebagai subyek dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan klien, peneliti tidak mencantumkan nama dari informan pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup menuliskan dengan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality*(Kerahasiaan)

Confidentiality artinya seluruh informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya dari pihak-pihak yang tidak berhubungan dalam proses penelitian. Hanya beberapa data tertentu saja yang disajikan/dilaporkan pada Karya Tulis Ilmiah.